

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah di paparkan dalam bab-bab di atas maka dapat diperoleh kesimpulan tentang Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 sebagai berikut:

1. Tanda-tanda dalam film ayat-ayat cinta 2

Adapun tanda-tanda yang terkandung dalam film ayat-ayat cinta 2 sebagaimana yang sudah di paparkan di dalam pembahasan diatas. Di antara tanda-tanda tersebut adalah mengenai perilaku keimanan seseorang. Keimanan merupakan suatu landasan fundamental bagi setiap muslim, untuk dapat bersikap dan berperilaku dengan baik sebagai seorang muslim. Sholat merupakan identitas bagi seorang muslim, seseorang yang meyakini ajaran Islam wajib menjalankan ibadah sholat dengan ketentuan yang sudah ditentukan yaitu lima kali dalam sehari. Adanya tanda keimanan sebagai landasan fundamental seorang muslim di mana ibadah sholat merupakan sebuah kewajiban yang harus ditunaikan bagi seseorang yang beragama Islam. Tanda keimanan yang berupa sholat sebagai landasan fundamental bagi seorang muslim mengandung arti di mana sholat adalah suatu kegiatan yang berbentuk ibadah dan do'a serta memiliki hukum wajib dikerjakan bagi seseorang yang beragama Islam. Sementara tanda-tanda lain yang terkandung dalam film tersebut adalah tentang etika

sosial, di mana dalam salah satu scene dari film tersebut tokoh utama meminta istrinya untuk mengenakan hijab. Berhijab bagi seorang muslimah memang sangat dianjurkan. Hijab memiliki arti yaitu merupakan selembar kain yang digunakan untuk menutupi kepala seorang wanita muslimah. Hijab juga sering di katakan sebagai pelindung dari tindak kejahatan bagi seorang muslimah. Seorang suami wajib mengingatkan istrinya untuk memakai hijab di saat ingin berpergian, hal itu adalah upaya perlindungan diri bagi seorang muslimah yang ingin berpergian tanpa ditemani oleh suami ataupun kerabat dekat. Dalam masyarakat era modern mengenakan hijab saat ingin berpergian sudah mulai luntur, namun dengan adanya film ini yang mengajarkan agar para suami, ataupun seorang ayah sebaiknya mengingatkan istri dan anak perempunnya untuk mengenakan hijab di saat ingin berpergian sebagai bentuk perlindungan diri dari tindak kejahatan. Tanda lainnya juga ditemukan dalam film ini yaitu mengenai perilaku poligami, seperti yang telah diketahui bersama poligami merupakan suatu tindakan yang tidak menguntungkan bagi perempuan. Dalam masyarakat era modern seperti saat ini tidak banyak seseorang yang melakukan praktik poligami, kebanyakan dari mereka melakukan praktik poligami hanya untuk di jadikan sebuah kesenangan semata. Islam memperbolehkan melakukan praktik poligami dengan berbagai syarat dan alasan, seperti berlaku adil dan untuk mendapatkan keturunan. Dalam film tersebut praktik poligami

juga dilakukan oleh pemeran utama, poligami dalam film tersebut bisa terjadi karena Aisha yang merupakan istri dari pemeran utama yang bernama Fahri di duga telah meninggal dunia karena ledakan bom saat Aisha menjadi sukarelawan di Gaza. Setelah semua orang meyakini jika Aisha sudah meninggal, Fahri kembali dijodohkan oleh paman Aisha dengan putrinya yang bernama Hulya yang merupakan sepupu Aisha.

## 2. Makna pesan dakwah dalam film ayat-ayat cinta 2

Adapun makna pesan yang terkandung di dalam film ayat-ayat cinta 2 sebagaimana yang sudah dipaparkan dalam pembahasan di atas, di antara makna pesan dakwah tersebut adalah pesan tentang dasar keimanan seseorang. Pesan ini mengajarkan tentang keimanan seseorang dimana iman merupakan landasan fundamental bagi seorang muslim. Pada pesan ini di tekankan pada perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan kewajibannya sebagai seseorang yang beragama Islam. Adapun hal-hal lain yang mengandung makna pesan dakwah dalam film ayat-ayat cinta 2 seperti pendidikan syari'at ataupun hukum syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini menunjukkan adanya sebuah peraturan dalam Islam yang baik dan buruk, serta boleh dan tidak boleh di lakukan. Selain hukum syari'at adapun pesan yang terkandung mengenai interaksi sosial dan hubungan sosial yang terjadi antara individu satu dengan yang lainnya. Islam telah mengajarkan umatnya untuk saling

tolong menolong tanpa melihat dari mana latar belakang orang yang di tolongnya. Hal ini juga menunjukkan adanya ikatan *Ukhuwah Islamiyah* yang terjadi diantara para individu yang hidup di dalam lingkungan yang sama. Makna pesan lainnya yang mengandung adanya pesan dakwah adalah mengenai etika sosial, dalam hal ini etika sosial merupakan materi pelengkap dakwah yang dalam pelaksanaannya untuk melengkapi sistem keimanan serta keislaman seseorang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, agar dapat dijadikan acuan penelitian berikutnya serta menjadi motivasi dan bahan masukan, maka penulis menyampaikan:

1. Seharusnya penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain sebagai usaha untuk pemurnian opini masyarakat terkait dengan teroris dan poligami serta kepribadian dari tokoh utama yaitu Fahri Abdullah.
2. Kepada kaum muslimin yang menonton film ini seharusnya dapat berpegang teguh pada ajaran Islam yang sudah diajarkan, dengan menggunakan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman.

## DAFAR PUSTAKA

- Widjaja,W. KOMUNIKASI: *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. (Jakarta: PT.BumiAksara,2008)
- SoburAlex, M.Si.*Semiotika komunikasi*.(Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA,2009)
- Khafidhoh, *Analisis Film Dalam Mihrob Cinta menurut Perspektif Dakwah Islam* (Skripsi IAIN Walisongo, 2012).
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa*, (Bandung:SimbiosisRekatama Media, 2007).
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011).
- MulyanaDeddy, *Komunikasi Massa*, (Bandung : Widya Padjajaran, 2008).
- Alamin,Taufik, dkk; *Kumunikasi islam dalam penyiaran kontemporer; stain Kediri press*
- Muthi'ahSiti, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban*, 2010.
- El ishaq Ropingi Drs, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Madani Malang, 2016)
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta:Lkis,2007)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005)
- [http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4c13c1f6094a1\\_guntur-soeharjanto/filmography](http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4c13c1f6094a1_guntur-soeharjanto/filmography) (dikutip pada tanggal 22 Juni Pukul 19.11 wib)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Ayat-ayat\\_Cinta\\_2#Sinopsis](https://id.wikipedia.org/wiki/Ayat-ayat_Cinta_2#Sinopsis). Diakses pada tanggal, 13Mei 2018.Pukul 09:32 WIB.
- <http://www.satujam.com/dakwah-islam>.Diakses pada tanggal, 13Mei 2018.Pukul 09:32 WIB.
- <http://kapanpunbisa.blogspot.co.id/2014/02/semiotika-roland-barthes.html>. Diakses pada tanggal, 13Mei 2018.Pukul 09:32 WIB.

- Nurbayani, “Tanggung jawab orang tua dalam pembinaan keimanan pada anak remaja di kecamatan peudada bireuen” *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 1,2017
- Muh. Hanif. “Studi media dan budaya populer dalam perspektif modernisme dan postmodernisme”. *KOMUNIKA* ISSN: 1978-1261 Vol.5 No.2 Juli-Desember 2011 pp.235-251
- Riza Fitra Ardhian,dkk.“Poligami dalam hukum islam dan hukum positif indonesia serta urgensi pemberian izin poligami di pengadilan agama”. 100 *Privat Law Vol. III No 2 Juli-Desember 2015*
- Abd Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, hal:136
- Fatimah Zuhrah. “Problematika Hukum Poligami Di Indonesia (Analisis Terhadap UU No. 1 tahun 1974 dan KHI)”.
- Ade Nur Istiani. “Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger”. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Volume 3, No. 1, Juni 2015.
- Ratna Wijayanti. “Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah Dalam Perspektif Al-Qur’an”. *CAKRAWALA: Jurnal Studi Islam*, Vol. XII, No. 2, 2017